

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA
PADANG**

Eliwarti

Prodi S1 Keperawatan STIKes YPAK Padang, Jl.Pemuda No.18 Olo Padang

Email : eliwarti14@yahoo.com

ABSTRAK

Pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk mendeteksi resiko ketidak normalan dalam kehamilan. Dari 22 Puskesmas yang ada di kota Padang Puskesmas Lubuk Buaya memiliki Kunjungan Terbanyak, berdasarkan data yang di peroleh pada tahun 2017 sebanyak 2.141 (95,6%) dan pada tahun 2018 sebanyak 2.102 (97,7%) sehingga dapat dilihat terjadi penurunan kunjungan dengan selisih 2,1 % dan enam bulan terakhir penurunan kunjungan tersebut masih terjadi di Puskesmas Lubuk Buaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Antenatal care pada ibu hamil di puskesmas Lubuk Buaya Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya dengan populasi 138 orang, sampel di ambil secara Accidental Sampling sebanyak 58 orang dengan kuesioner dan lembar ceklis. Pengolahan data secara komputerisasi, di analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian di dapatkan 63,8% kunjungan Antenatal care pada ibu hamil tidak baik, 60,3% ibu hamil memiliki pengetahuan rendah, 55,2% ibu hamil memiliki sikap negatif dan 58,6% keluarga tidak mendukung, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ($p=0,001$), sikap ibu hamil ($p=0,005$) dan dukungan keluarga ($p=0,001$) terhadap kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Kata Kunci: Sikap, Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Kunjungan Antenatal Care

ABSTRACT

Pregnancy check was very important to detect the risk of abnormalities in pregnancy. From 22 puskesmas in Padang city, Puskesmas Lubuk Buaya the most visited, based on the data that was researcher collected from some source in 2017 have 2.141 (95,6%) visiter and 2018 as much 2.102 (97,7%) so the conclusion from that data any decreasing visiter as mach 2,1 %. And also in 6 month before that problem still happen till now in there. This study aims to determined the factors associated with the visit Antenatal care in pregnant. The type of research was descriptive analytic with cross sectional design. Conducted in Lubuk Buaya Health Center with a population of 138 people, the sample was taken by Accidental Sampling as many as 58 people with questionnaires and checklists. Computerized data processing, in univariate analysis with frequency distribution and bivariate using uju chi square. The result of this research is 63,8% visit Antenatal care to pregnant mother is not good, 60,3% pregnant women have low knowledge, 55,2% pregnant women have negative attitude and 58,6% family does not support, there is significant relation between Knowledge ($p = 0,001$), attitudes of pregnant women ($p = 0,005$) and family support ($p = 0,001$) to visit of Antenatal Care in pregnant woman at Puskesmas Lubuk Buaya.

Keywords: Attitude, Family Support, Knowledge, Visits Antenatal Care

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (Manuaba, 2010). Tujuan utama asuhan *antenatal care* (ANC) adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, serta sosial ibu dan bayi, mengenali secara dini adanya ketidak normalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, serta mempersiapkan persalinan cukup bulan, ibu dan bayi dapat melewati proses kelahiran dengan selamat dan mempersiapkan peran ibu dan keluarga dalam menerima kelahiran bayi (Dewi dan Sunarsih, 2012).

Kunjungan antenatal care adalah kontak ibu hamil dengan tenaga profesional untuk mendapatkan pelayanan *antenatal care* sesuai standar yang ditetapkan. Dalam pemeriksaan *antenatal care* selain kuantitas jumlah kunjungan, perlu diperhatikan pula kualitas pemeriksaannya. Kunjungan *Antenatal Care* sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan dengan ketentuan minimal 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester ke dua dan 2 kali pada trimester ke tiga (Depkes RI, 2007).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), indra penglihatan (mata). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan seorang ibu hamil sangat penting untuk meningkatkan kesehatan ibu dan janin

karena semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki ibu maka ibu akan melakukan pemeriksaan kehamilan dengan sedini mungkin secara teratur sedangkan pada ibu yang memiliki pengetahuan kurang kemungkinan ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dengan teratur (Nototmodjo, 2014).

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup. Sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ketenaga kesehatan sedini mungkin tergantung dari pengetahuan yang dimiliki ibu hamil itu sendiri karena pengetahuan sangat mendasari untuk meningkatkan kesehatan ibu (Nototmodjo, 2014).

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Ibu hamil sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk memperhatikan serta mendampingi saat melakukan pemeriksaan kehamilan karena dengan adanya dukungan dari keluarga terutama suami, ibu akan merasa nyaman dan tidak mengalami stres saat pemeriksaan kehamilan maupun persalinan. Dukungan keluarga merupakan suatu hal yang paling penting bagi seorang wanita hamil semakin banyak bukti menunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangan atau keluarga selama hamil akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih sedikit komplikasi persalinan, dan lebih mudah melakukan penyesuaian selama masa nifas (Friedman, 2010).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) tahun 2010 99 % kematian ibu terjadi di negara-negara berkembang dan Indonesia merupakan salah satunya diperkirakan setiap tahunnya 536.000 ibu meninggal saat persalinan. Berdasarkan target MDGs (Millenium Development Goals) 2015 yakni menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) 102 per 100.000 kelahiran hidup di dunia dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 23 per 100.000 kelahiran hidup yang harus dicapai.

Berdasarkan survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian Ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup angka ini terjadi peningkatan jika di bandingkan dengan SDKI tahun 2007 yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Target global MDGS (*Millenium Development Goals*) ke-5 adalah menurunkan angka kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Mengacu dari kondisi saat ini, potensi untuk mencapai target MDGS ke-5 untuk menurunkan AKI adalah *off track*, artinya di perlukan kerjasama dan sungguh-sungguh untuk mencapainya (Depkes RI, 2014).

AKI di Sumatera Barat sebesar 212 /100.000 Kelahiran Hidup. Tahun 2012, AKI belum dapat ditentukan karena yang berwenang untuk mengeluarkan AKI adalah Badan Pusat Statistik. Namun dilihat dari kejadian jumlah kematian ibu di Provisnsi Sumatera Barat sudah mengalami penurunan dari 129 orang pada tahun 2011 menjadi 99 orang pada tahun 2012 (Profil kesehatan, 2012).

Berdasarkan laporan hasil yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Padang pada tiga tahun terakhir dari 22 Puskesmas yang ada di Kota Padang Puskesmas Lubuk Buaya Padang di temukan ibu hamil yang beresiko tinggi terdapat di Puskesmas Lubuk Buaya

Padang. Jumlah ibu hamil resiko tinggi dari tahun ketahun terjadi hanya sedikit penurunan, pada tahun 2014 jumlah ibu hamil resiko tigggi sebanyak 448 orang, pada tahun 2015 menurun sebanyak 430 orang dan pada tahun 2016 turun sebanyak 428 orang serta jumlah kunjungan ibu hamil dalam kurun waktu dua tahun terakhir terjadi penurunan, pada tahun 2014 jumlah kunjungan K4 sebanyak 2.141 (95,6%) dari 2.240 orang ibu hamil, pada tahun 2015 jumlah kunjungan K4 terjadi peningkatan penurunan menjadi 2.102 (97,7%) dari 2.151 orang ibu hamil. Dapat dilihat bahwa masih ada ibu hamil yang tidak teratur melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga dapat menyebabkan ibu hamil resiko tinggi dan jika ibu melakukan pemeriksaan kehamilan dengan teratur kemungkinan resiko tinggi pada ibu hamil dapat segera di tangani serta di rujuk ke RS (Dinkes Kota Padang, 2017).

Data yang di peroleh dari puskesmas Lubuk Buaya padang tahun 2019 tentang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan atau kunjungan Antenatal Care, jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada bulan Mei – Oktober tahun 2018 sebanyak 275 orang dengan jumlah kunjungan K1 sebanyak 137 (49 %) orang dan jumlah kunjungan K4 sebanyak 138 (50 %) orang. Sedangkan jumlah K4 di Puskesmas Lubuk Buaya terjadi penurunan kunjungan pada ibu hamil, jumlah ibu hamil yang berkunjung pada bulan Mei sebanyak 33 (12 %) orang, pada bulan Juni jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 33 (12 %) orang, pada bulan Juli jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 30 (11 %) orang, pada bulan Agustus jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 4 (1 %) orang, pada bulan September jumlah ibu hamil yang berkunjung sebanyak 18 (7 %) orang, pada bulan Oktober jumlah

ibu hamil yang berkunjung sebanyak 20 (7 %) dari 275 orang jumlah ibu hamil . Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan K4 dari bulan Mei – Oktober terjadi penurunan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil setiap bulanya (Puskesmas Lubuk Buaya Padang, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang tahun 2019.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* , penelitian ini sudah dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Oktober – Juli 2019, Populasi dan Sampel, Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester III yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya Padang, Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *accidental sampling* adalah sebanyak 58 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan menggunakan lembar ceklis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Kunjungan Antenatal Care

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamildi Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Kunjungan Antenatal Care	f	%
1	Tidak Baik	37	63,8
2	Baik	21	36,2
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa dari 58 orang responden lebih dari separuh (63,8%) responden memiliki kunjungan Antenatal Care tidak baik

yang di lakukan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

Pengetahuan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Pengetahuan	F	%
1	Rendah	35	60,3
2	Tinggi	23	39,7
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa dari 58 orang responden lebih dari separuh (60,3%) responden berpengetahuan rendah tentang kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Sikap

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Sikap	F	%
1	Negatif	32	55,2
2	Positif	26	44,8
Jumlah		58	100

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa dari 58 responden lebih dari separuh (55,2%) responden memiliki sikap negatif terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Dukungan Keluarga

Tabel 4. Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Dukungan keluarga	f	%
1	Tidak Mendukung	34	58,6
2	Mendukung	24	41,4
Jumlah		58	100

Berdasarkan table dapat di lihat bahwa dari 58 responden lebih deri separuh (58,6%) responden keluarganya tidak mendukung dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Analisa Bivariat

Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Pengetahuan	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah	
		Tidak Baik		Baik			
		n	%	N	%	N	%
1	Rendah	29	82,9	6	17,1	35	100
2	Tinggi	8	34,8	15	65,2	23	100
Jumlah		37	63,8	21	36,2	58	100

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa kunjungan Antenatal Care yang tidak baik banyak terdapat pada pengetahuan ibu yang rendah yaitu 29 orang (82,9%) dibandingkan dengan kunjungan Antenatal Care yang baik terdapat pada pengetahuan ibu yang tinggi yaitu sebanyak 15 orang (65,2%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p=0,001$ ($p<0,005$) berarti terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang .

Hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care

Tabel 6. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Sikap	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah	
		Tidak Baik		Baik			
		n	%	n	%	N	%
1	Negatif	26	81,3	6	18,8	32	100
2	Positif	11	42,3	15	57,7	26	100
Jumlah		37	63,8	21	36,2	58	100

$P=0,005$

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa kunjungan Antenatal Care yang tidak baik banyak terdapat pada ibu hamil yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 26 orang (81,3%) dibandingkan dengan kunjungan Antenatal Care yang baik terdapat pada ibu hamil yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 15 orang (57,7%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p=0,005$ ($p<0,005$) berarti terdapat hubungan bermakna antara sikap ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil.

Tabel 7. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

No	Dukungan Keluarga	Kunjungan Antenatal Care				Jumlah	
		Tidak Baik		Baik			
		n	%	n	%	N	%
1	Tidak Mendukung	28	82,4	6	17,6	34	100
2	Mendukung	9	37,5	15	62,5	24	100
Jumlah		37	63,8	21	36,2	58	100

$P= 0,001$

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa kunjungan Antenatal Care yang tidak baik banyak terdapat pada dukungan keluarga yang tidak mendukung yaitu sebanyak 28 orang (82,4%) dibandingkan dengan kunjungan Antenatal Care yang baik terdapat pada dukungan keluarga yang mendukung yaitu sebanyak 15 orang (62,5%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh $p=0,001$ ($p<0,005$) berarti terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Pembahasan

Univariat

Kunjungan Antenatal Care

Berdasarkan table dapat di lihat bahwa dari 58 orang responden lebih dari separuh (63,8 %) responden memiliki kunjungan Antenatal Care tidak baik yang di lakukan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Hasil penelitian yang telah di peroleh sama dengan hasil penelitian Risqi Dewi Aisyah (2014) tentang Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas paninggiran kabupaten pekalongan, dimana di dapatkan hasil lebih dari separuh (53,7%) frekuensi kunjungan Antenatal Care ibu hamil trimester III kurang baik.

Menurut analisa peneliti bahwa tingginya persentase kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil yang tidak baik dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dengan rutin dimana faktor yang menjadi penyebab utama kunjungan antenatal Care yg tidak baik yaitu faktor pengetahuan ibu yang rendah tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan dan faktor sikap negatif yang di miliki ibu tersebut. Hal ini dapat di lihat dari lembar ceklis yang di isi oleh

peneliti yang langsung di lihat dari buku KIA ibu hamil, dimana dari 58 orang responden menunjukkan bahwa lebih dari separuh (63,8 %) ibu hamil melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan tidak teratur.hal ini akan berdampak terhadap kurangbaiknya pertumbuhan serta perkembangan janin ibu.

Pengetahuan

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa dari 58 orang responden lebih dari separuh (60,3%) responden berpengetahuan rendah tentang kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang di lakukan oleh Ridho (2013) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran Padang, di dapatkan hasil bahwa lebih dari separuh (56,5%) responden berpengetahuan rendah tentang pemeriksaan kehamilan.

Menurut analisa peneliti sebagian besar ibu hamil masih memiliki pengetahuan rendah di sebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pemeriksaan kehamilan.Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu tentang pemeriksaan kehamilan dan tujuan pemeriksaan kehamilan di dapatkan hasil sebanyak 58,6% ibu hamil tidak bisa menjawab pertanyaan tentang pemeriksaan kehamilan dan 53,5% responden tidak dapat menyebutkan tujuan pemeriksaan kehamilan dari 58 orang responden .

Sikap

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa dari 58 responden lebih dari separuh (55,2%) responden memiliki sikap negatif terhadap kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang di lakukan Fitriyani (2013) tentang penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran dengan hasil penelitian yang di dapatkan adalah lebih dari separuh responden (67,4%) memiliki sikap negatif tentang kunjungan Antenatal Care.

Menurut analisa peneliti, bahwa sikap negatif dapat terbentuk jika ibu mempunyai pengetahuan yang rendah tentang pemeriksaan kehamilan sehingga ibu dapat memberikan respon yang negatif dalam mengambil sikap tentang pemeriksaan kehamilan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner sikap yaitu ibu hamil tidak mau menanyakan kepada tenaga kesehatan jika ibu tidak mengerti dengan kehamilannya di dapat kan hasil sebanyak (81,1%) dari 58 orang responden.

Dukungan keluarga

Berdasarkan tabel 4 dapat di lihat bahwa dari 58 responden lebih dari separuh (58,6%) responden keluarganya tidak mendukung dalam melakukan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2013) tentang penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran dengan hasil penelitian yang di dapatkan adalah lebih dari separuh responden menyatakan keluarga tidak mendukung sebanyak (58,7%) responden.

Menurut analisa peneliti, sebagian besar ibu hamil tidak mendapat dukungan dari keluarga di karenakan keluarga sibuk dengan pekerjaannya sehingga waktu untuk memberikan perhatian serata mendampingi ibu hamil ke pelayanan kesehatan kadang-kadang tidak ada, hal

ini di buktikan dengan hasil kuesioner pernyataan nomor 1 dan 5 di dapat kan hasil kurang dari separuh (34,5%) keluarga kadang-kadang mendampingi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan lebih dari separuh (63,8%) keluarga kadang-kadang ada menyediakan waktu dan fasilitas untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke pelayanan kesehatan.

Bivariat

Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa kunjungan Antenatal Care yang tidak baik banyak terdapat pada pengetahuan ibu yang rendah yaitu 29 orang (82,9%) dibandingkan dengan kunjungan Antenatal Care yang baik terdapat pada pengetahuan ibu yang tinggi yaitu sebanyak 15 orang (65,2%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2017. Dari analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil dengan p value= 0,001.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yg dilakukan oleh Lian Laminullah (2015) yang melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo, terdapat nilai $P=0,000$ yang berarti ($p \leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kunjungan antenatal care k4.

Penelitian ini juga hampir sama dengan penelitian yang di lakukan oleh Alas Sriwahyu (2013), tentang faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara, terdapat nilai $p= 0,001$ yang berarti ($p \leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang

bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan ANC.

Menurut analisa peneliti, pengetahuan merupakan salah satu faktor pemicu bagi ibu untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, dimana dengan rendahnya pengetahuan yang di miliki ibu hamil maka kunjungan pemeriksaan kehamilan akan tidak baik. Namun sebaliknya dengan tingginya pengetahuan yang di miliki ibu hamil maka kunjungan pemeriksaan kehamilan akan menjadi baik. Hal ini di buktikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak baik lebih banyak terdapat pada pengetahuan ibu yang rendah di dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang tinggi yaitu sekitar (58,6%).

Hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa kunjungan Antenatal Care yang tidak baik banyak terdapat pada ibu hamil yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 26 orang (81,3%) dibandingkan dengan kunjungan Antenatal Care yang baik terdapat pada ibu hamil yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 15 orang (57,7%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Dari analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil dengan p value= 0,005.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang di lakukan Putri Pratiwi (2015), tentang Sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care pertama (k1) di Puskesmas Sewon II, terdapat nilai $p=0,002$ yang berarti ($p\leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pertama (KI) di Puskesmas Sewon II.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang di lakukan Pangah

Kusumastuti (2015) tentang Hubungan sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dengan keteraturan kunjungan Antenatal Care di puskesmas sewon II bantul, terdapat nilai $p=0,028$ yang berarti ($p\leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara sikap ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan dengan keteraturan kunjungan antenatal care di Puskesmas Sewon II Bantul.

Menurut analisa peneliti, kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak baik di pengaruhi oleh sikap ibu yang salah dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan kurangnya motivasi serta keinginan yang di miliki ibu hamil baik dalam diri maupun lingkungan. Hal ini di buktikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang tidak baik lebih banyak terdapat pada sikap ibu yang negatif di dibandingkan dengan sikap ibu yang positif yaitu (81,3%).

Hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa kunjungan Antenatal Care yang tidak baik banyak terdapat pada dukungan keluarga yang tidak mendukung yaitu sebanyak 28 orang (82,4%) dibandingkan dengan kunjungan Antenatal Care yang baik terdapat pada dukungan keluarga yang mendukung yaitu sebanyak 15 orang (62,5%) di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Dari analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil dengan p value= 0,001.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang di lakukan Alas Sriwahyu (2013), tentang Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Antenatal Care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur

Kabupaten Aceh Tenggara, terdapat nilai $p=0,001$ yang berarti ($p \leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan ANC.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan Lilian Laminillah (2015), tentang Fator-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo, terdapat nilai $p=0,035$ yang berarti ($p \leq 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care k4.

Menurut analisa peneliti, kunjungan Antenatal Care yang tidak baik sangat berpengaruh terhadap dukungan keluarga yang tidak mendukung dalam kunjungan Antenatal Care. Hal ini di buktikan dengan kunjungan Antenatal Care yang tidak baik lebih banyak terdapat pada dukungan keluarga yang tidak mendukung dibandingkan dengan dukungan keluarga yang mendukung yaitu sebanyak (82,4%).

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Oleh karena itu saran peneliti melalui pihak Puskesmas untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan ibu hamil dan meminta kesadaran ibu hamil ikut aktif dalam kegiatan yang di selenggarakan. Sehingga ibu mau melakukan kunjungan Antenatal Care dengan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, R.D dkk. 2014. Frekuensi kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Paninggaran Kabupaten

Pekalongan. Terdapat dalam <http://www.journal.stikesmuhpkj.ac.id/journal/index.php/jik/article/download/51/47>. Diakses 19 juni 2017.

Ali, Z. 2009. *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 2011. *Tinjauan pustaka terdapat dalam*. http://digilib.unimus.ac.id/files/dis_k1/121/jtptunimus-gdl-kikaaldela-6006-2-babii.pdf. Diakses 17 November 2016

_____. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi Ke 2*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.

Chulsum , U & Novia, W. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko

Dewi, V.N.L & Sunarsih, T. 2012. *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Depkes RI. 2014. *Pusat Data dan Informasi*. Jakarta Selatan: Departemen kesehatan RI

_____. 2009. *Pedoman pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Departemen Kesehatan.

_____. 2007. *Pedoman Pelayanan Antenatal*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

- Dinas kesehatan kota padang, 2015.
- Fitrayeni, dkk. 2013. Penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan antenatal care ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pegambiran. Terdapat dalam <https://media.neliti.com/media/publications/38973-ID-penyebab-rendahnya-kelengkapan-kunjungan-antenatal-care-ibu-hamil-di-wilayah-ker.pdf>. Diakses 19 juni 2017.
- Friedman M, Bowden V & Jones E. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- _____. 2010. *Tinjauan pustaka terdapat dalam*. <https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1002106057-3-BAB%20II.pdf>. Diakses 17 November 2016
- Green, Lawrenc.W & kreuter, M.W. 2005. *Health program planning An education And Ecological Approach*.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Selemba Medika.
- Husna, M. 2015. *Tinjauan perpustakaan*. Terdapat dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/54110/4/Chapter%20II.pdf>. Diakses 06 Oktober 2016.
- Ilhami, M.R. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja puskesmas pegambiran padang: Skripsi. Padang: STIKes YPAK padang*.
- Janiwarti, B & Herri zan, P. 2013. *Pendidikan Psikologi untuk Bidan*. Yogyakarta:
- Jannah, N. 2012. *Buku ajar asuhan kebidanan kehamilan*. Jogjakarta : Andi.
- Kusumastuti, P. 2015. Hubungan sikap ibu hamil dalam pemeriksaan dengan keteraturan kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sewon II bantul. Terdapat dalam <http://opac.unisayogya.ac.id/699/1/Naskah%20Publikasi.pdf>. Diakss 19 Juni 2017.
- Laminulllah, L dkk. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Siptana Kota Gorontalo. Terdapat dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/download/7455/7000>. Diakses 19 Juni 2017.
- Maulana, H.D.J. 2009. *Promosi Keshatan*. Jakarta: ECG.
- Manuaba, I.A.C. 2009. *Memahami kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta: EGC.
- _____. 2010. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta: ECG .
- Notoatmojo, S. 2014. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: rineka cipta.
- _____. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta

- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhidayah. 2013. *Hubungan Dukungan Suami Dalam Pemeriksaan Ante Natal Care (Anc) Dengan Frekuensi Ante Natal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Bpm Ny Linggar Hastuti Desa Bonomerto Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. Terdapat dalam <http://perpusnwu.web.id/karyailmi/ah/documents/3393.docx>. Diakses dari 19 Oktober 2016.
- Nurjannah. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir*: Skripsi STikes YPAK Padang.
- Nurlaelah, dkk. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Dungkait Distric Mamuju City*. Terdapat dalam <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11503/NURLAELAH%20K11112620.pdf;sequence=1>. Diakses dari 17 November 2016.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Selemba Medika.
- Pieter, H. Z & Lubis, N.L. 2011. *Pengantar psikologi untuk kebidanan*. Jakarta: Kencana.
- Pratiwi, A.A.P dkk. 2015. Sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care pertama K1 di Puskesmas Sewon II. Terdapat dalam <http://ojs.akbidyo.ac.id/ojs/index.php/jikmar/article/download/68/74>. Diakses 19 Juni 2017.
- Prawiroharjo, S. 2010. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono
- _____. 2007. *Ilmu Kandungan*. Edisi 2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Profil kesehatan Propinsi Sumatera Barat, 2012. Terdapat dalam www.depkes.go.id/profil/03_Profil_Kes_Prov.SumateraBarat_2012.pdf. Diakses dari September 2016.
- Ilhami, M.R. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan tindakan ibu dalam pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Pusksmas Pegambiran Padang. Pustaka : YPAK Padang.
- Saifuddin, A.B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP.
- Sriwahyu, A dkk. 2013. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Antenatal Care di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur kabupaten Aceh Tenggara.

Terdapat dalam
[http://download.portalgaruda.org/
article.php?article=154318&val=4
108&title](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=154318&val=4108&title). Diakses 19 Juni 2017.

Syamsiah, M &Pustikasari, A. 2013.
*Faktor- faktor Yang Berhubungan
Dengan Kunjungan Antenatal
Care Pada Ibu Hamil Di
Puskesmas Kecamatan
Kembangan Jakarta
Barat.*terdapat dalam
[http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/5
.%20atikah%2015_18.pdf](http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/5.%20atikah%2015_18.pdf).
Diakses dari 17 November 2016.

Sulistyawati, A. 2012. *Asuhan kebidanan
pada masa kehamilan*. Jakarta:
Salemba medika.